

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹ Sedangkan penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.² Jadi metode penelitian adalah cara-cara yang dilakukan seseorang dalam proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kuantitatif dengan jenis pendekatan *correlation research* (penelitian korelasi). Jenis pendekatan ini mempunyai tujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi–variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Pondok Pesantren putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama dua minggu yaitu dari tanggal 14 maret 2012 sampai 28 maret 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional (EQ) santri di Pondok Pesantren putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Pondok Pesantren Al-Hikmah memiliki kelebihan dalam hal shalat tahajjud yang mana ada peraturan tertulis tentang

¹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 7.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hlm. 82.

kewajiban mengikuti pelaksanaan shalat tahajjud secara berjamaah setiap malamnya. Dari hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang berjumlah 166 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, memberikan petunjuk sebagai berikut: "Apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10 % sampai 15 % atau 20 % sampai 25 % atau lebih".⁶

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis mengambil sampel 21 % dari keseluruhan santri di pondok pesantren putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang berjumlah 166 santri. Jadi sampel yang diambil adalah $21\% \times 166 = 35$ santri.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel random atau sampel acak. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subjek-subjek

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 62.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama yaitu dengan diundi. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.⁷

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Berkaitan dengan judul penelitian di atas, variabel penelitiannya adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Dalam penulisan skripsi ini variabel bebasnya adalah Kedisiplinan Pelaksanaan Shalat Tahajjud Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, dengan indikator :

- a. Kesadaran melaksanakan shalat tahajjud
- b. Tepat waktu melaksanakan shalat tahajjud
- c. Konsisten melaksanakan shalat tahajjud

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penulisan skripsi ini variabel terikatnya adalah Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, dengan indikator :

- a. Kesadaran diri
- b. Pengaturan diri (Pengendalian diri)
- c. Memotivasi diri
- d. Empati (Mengenali emosi orang lain)

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 134.

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 2.

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 4.

¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 4.

e. Keterampilan sosial (Membina hubungan dengan orang lain)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Jadi metode angket merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Angket ini digunakan untuk mencari data tentang kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dan kecerdasan emosional (EQ) santri.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa. Angket dalam penelitian ini menggunakan (a) skala kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud yang tersusun menjadi tiga indikator yakni kesadaran, tepat waktu, dan konsisten dalam melaksanakan shalat tahajjud. (b) skala kecerdasan emosional yang tersusun menjadi lima indikator yakni kesadaran diri, pengaturan diri (Pengendalian diri), memotivasi diri, Empati (mengenali emosi orang lain), dan keterampilan sosial (membina hubungan dengan orang lain). Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif yang akan dispesifikasikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Spesifikasi Angket tentang Kedisiplinan Shalat Tahajjud

No.	Indikator	Item soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1	Kesadaran melaksanakan shalat tahajjud	1, 3, 6, 7	2, 4, 5	7
2	Tepat waktu melaksanakan shalat tahajjud	8, 9, 10, 11, 12, 13	0	6
3	Konsisten melaksanakan shalat tahajjud	14, 15, 18, 19, 20	16, 17	7
	Jumlah	15	5	20

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 142.

Tabel 3.2
Spesifikasi Angket Tentang Kecerdasan Emosional

No.	Indikator	Item Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1	Kesadaran diri	1, 2, 3, 4	0	4
2	Pengendalian diri	7	5, 6, 8	4
3	Memotivasi diri	10, 11, 12	9	4
4	Empati	13, 14, 16	15	4
5	Keterampilan social	17, 18, 19	20	4
	Jumlah	14	6	20

Pengukuran skala menggunakan skala *likert* dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu:

Untuk pernyataan positif, item jawaban “sangat setuju” diberi skor 5, “setuju” diberi skor 4, “ragu-ragu” diberi skor 3, “tidak setuju” diberi skor 2, dan item jawaban “sangat tidak setuju” diberi skor 1.

Sedangkan untuk pernyataan negatif, item jawaban “sangat setuju” diberi skor 1, “setuju” diberi skor 2, “ragu-ragu” diberi skor 3, “tidak setuju” diberi skor 4, dan item jawaban “sangat tidak setuju” diberi skor 5. (Angket terlampir)

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Jadi metode dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau data tertulis.¹² Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang tata tertib atau peraturan di pondok pesantren putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang dan data-data

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 158.

lain yang bersifat dokumenter, misalnya jadwal kegiatan santri, struktur kepengurusan, dan sebagainya.

Adapun daftar nama santri Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang menjadi responden adalah:

Tabel 3.3

Daftar nama santri yang menjadi responden

No.	Nama	Alamat
1	Alfiatur Rohmaniyah	Purwodadi
2	Ambar Lisa C	Purwodadi
3	Dewi Umi Nasichah	Boyolali
4	Fathinatus Siayah	Purwodadi
5	Fatimatuz Zahratun Nisa	Demak
6	Himatul Aliyah	Kendal
7	Iis Maghfiroh	Tegal
8	Ismi Asriyani	Brebes
9	Khozinatur Ribhiyah	Purwodadi
10	Leni Ismawati	Demak
11	Malihatun Nisa	Demak
12	Miftahun Nikmah	Blora
13	Miftahur Rohaniyah	Kendal
14	Miftakhul Jannah	Kendal
15	Muyassaroh	Jepara
16	Muzayyanatul Fauziyah	Palembang
17	Nur Avina Miftakhiyah	Batang
18	Nur Hajjah Jamil	Purwodadi
19	Nurhidayati	Kendal
20	Nurkhasanah	Semarang
21	Nurlaela	Tegal
22	Nursiyanti	Demak
23	Nurul Atikah	Tegal
24	Rachmatus Saadah	Semarang
25	Ratna Hidayah	Tegal
26	Retno Setyosari	Kendal
27	Rohmatun	Demak
28	Roikhanah	Purwodadi
29	Siti Hana	Demak
30	Siti Khafsoh	Demak
31	Siti Qoniatun Nikmah	Purwodadi
32	Syifa Fauziyah	Tegal
33	Umi Farkhatin	Brebes
34	Ummi Hanik	Riau
35	Wildanun	Demak

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai dengan variabel yang ada yaitu data tentang kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dan kecerdasan emosional (EQ) santri.

2. Analisis Uji Hipotesis

Data pada analisis ini yang berupa kuantatif dan khususnya untuk menguji kebenaran hipotesis. Penulis menggunakan metode analisis statistik dengan rumus *korelasi product moment*.¹³

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

$\sum x^2$ = jumlah dari skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah dari skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N = jumlah responden

xy = jumlah perkalian antara x dan y

3. Analisis Lanjut

Analisis ini sebagai pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. penulis membuat interpretasi dari hasil yang diperoleh dengan membandingkan angka r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_o < r_t$ (r hasil observasi lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu, misal 1% atau 5%) → tidak signifikan → berarti tidak ada hubungan yang berarti antar kedua variabel (hipotesis tidak diterima).

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 274.

- b. Jika $r_o \geq r_t$ (r hasil observasi sama atau lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu, misal 1% atau 5%) \rightarrow signifikan \rightarrow berarti ada hubungan yang berarti antar kedua variabel (hipotesis diterima).

\